

## Workshop Menulis Essay dalam Bahasa Inggris dan Meraih Beasiswa di SMA Swasta Al-Azhar Medan

Tahan HJ Sihombing\*<sup>1</sup>, Mutia Elviani<sup>2</sup>, Hanna Maria Panggabean<sup>3</sup>, Muhamad Safi'i<sup>4</sup>,  
Ronika Apriyanti Manik<sup>5</sup>, Ahmad Fadli Harahap<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan  
email: [tahansihombing@polmed.ac.id](mailto:tahansihombing@polmed.ac.id)

### Abstract

*This community service activity aimed to enhance the English essay writing skills of students at Al-Azhar Private Senior High School in Medan as part of their preparation for scholarship applications, both domestically and abroad. The main issue faced by the partner school was the students' low academic writing proficiency, particularly in composing argumentative and well-structured essays that meet the standards required by scholarship providers. To address this challenge, the service team conducted an intensive two-day training program covering essay structure, writing techniques, and feedback-based revision. The activity was also supported by the development and distribution of a teaching module titled "Strategies for Writing English Scholarship Essays", intended for continued use in the school's curriculum. The results of the activity showed a significant improvement in the quality of students' writing, as reflected in their enhanced abilities in areas such as organization, clarity of argument, and grammar. Many participants reported feeling more confident in writing and applying for scholarships after completing the training. This initiative is expected to be sustained and expanded to other schools with similar needs in the future..*

**Keywords:** scholarship dissemination, writing workshop, English essay Maksimum

### Abstrak

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis essay dalam bahasa Inggris bagi siswa SMA Swasta Al-Azhar Medan sebagai persiapan menghadapi seleksi beasiswa, baik di dalam maupun luar negeri. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya keterampilan menulis akademik siswa, khususnya dalam menyusun essay yang argumentatif, terstruktur, dan sesuai standar penyedia beasiswa. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian memberikan pelatihan intensif selama dua hari yang mencakup pemahaman struktur essay, teknik menulis, dan revisi berbasis umpan balik. Kegiatan ini juga disertai penyusunan dan distribusi modul "Strategi Penulisan Essay Beasiswa dalam Bahasa Inggris" sebagai bahan ajar berkelanjutan di sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kualitas tulisan siswa, ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan penilaian essay dalam beberapa aspek seperti struktur, kejelasan argumen, dan tata bahasa. Banyak peserta menyatakan lebih percaya diri untuk menulis dan mengajukan beasiswa setelah mengikuti pelatihan ini. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan dan diperluas ke sekolah lain dengan kondisi serupa.*

**Kata Kunci:** Sosialisasi beasiswa, workshop menulis, essay bahasa Inggris

### PENDAHULUAN

Kemampuan menulis essay dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang sangat diperlukan dalam konteks seleksi beasiswa, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Essay berfungsi sebagai media untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis, menyusun

argumen logis, dan mencerminkan pemahaman pribadi serta motivasi pelamar [1]. Esai yang dibuat dengan baik tidak hanya menyoroti prestasi akademik tetapi juga mencerminkan pengalaman dan aspirasi pribadi, menjadikannya komponen penting dari proses seleksi. Selain itu, kemahiran dalam menulis esai bahasa Inggris

menunjukkan kemampuan pelamar untuk berkomunikasi secara efektif, keterampilan penting dalam dunia global saat ini . Baik melamar beasiswa lokal atau kesempatan internasional, kemampuan untuk mengartikulasikan ide dengan jelas [2] dan persuasif dalam bahasa Inggris dapat secara signifikan meningkatkan peluang keberhasilan pelamar. Namun demikian, siswa sekolah menengah di Indonesia, cenderung masih mengalami kesulitan dalam menulis esai yang sesuai dengan standar akademik dan persyaratan lembaga pemberi beasiswa. Sehingga, dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi salah satu solusi konkret dalam menjembatani kesenjangan tersebut. Kegiatan pelatihan penulisan essay akademik ini dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman menyeluruh tentang struktur essay, teknik menyusun argumen yang meyakinkan, dan para siswa dapat menulis tulisan yang konkret.

SMA Swasta Al-Azhar Medan terletak di Jl. Pintu Air IV Kuala Bekala No.214, Siti Rejo I, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142. Sekolah ini merupakan salah satu institusi pendidikan menengah atas berbasis Islam yang berkomitmen pada pembentukan karakter siswa melalui pendidikan akademik dan nilai-nilai keislaman. Berdasarkan visi misi sekolah yang ada, para lulusan diharapkan dapat diterima di perguruan tinggi ternama di Indonesia dan bahkan di kampus luar negeri. Untuk mencapai hal ini, para pemangku kepentingan sekolah ini terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran dan akses informasi yang memadai dalam meningkatkan peluang lulusan diterima di kampus dalam dan luar negeri.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi langsung bersama pihak SMA Swasta Al-Azhar Medan, tim pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PMKM) ditemukan sejumlah permasalahan yang perlu diselesaikan. Secara spesifik, terdapat dua persoalan menyangkut terkait

mutu lulusan. Hal pertama adalah rendahnya akses dan informasi beasiswa studi lanjut ke dalam dan ke luar negeri. Meskipun minat mahasiswa tinggi untuk belajar ke luar negeri, akses dan informasi mengenai kampus internasional dan beasiswa masih sangat terbatas. Permasalahan berikutnya adalah rendahnya literasi siswa dalam bahasa Inggris khususnya dalam menulis essay. Rendahnya literasi siswa dalam bahasa Inggris, khususnya dalam menulis esai, menjadi tantangan serius dalam konteks persiapan studi lanjut [1][3]. Banyak siswa belum memahami struktur dasar esai akademik, seperti pengenalan, tesis, argumen, dan kesimpulan. Mereka juga kesulitan mengungkapkan ide secara logis, menggunakan kosakata yang tepat, dan menerapkan kaidah tata bahasa dengan benar. Selain itu, kemampuan mengembangkan argumen yang koheren dan relevan masih terbatas, sehingga tulisan cenderung deskriptif dan tidak memenuhi standar esai yang dibutuhkan dalam seleksi beasiswa. Kurangnya latihan menulis dan umpan balik konstruktif dari guru turut memperparah kondisi ini [4].

Permasalahan ini disepakati oleh pihak sekolah sebagai isu mendesak karena menyangkut masa depan lulusan dan persepsi masyarakat terkait kualitas sekolah. Tim pelaksana PMKM dan mitra sepakat bahwa upaya peningkatan literasi informasi studi lanjut dan beasiswa, serta pendampingan aktif kepada siswa dalam menulis essay beasiswa adalah langkah awal strategis untuk menyelesaikan persoalan ini.

## **METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan program Pengabdian Mandiri Kepada Masyarakat (PMKM) di SMA Swasta Al-Azhar Medan dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan berbasis partisipasi. Metode ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan mitra secara menyeluruh, terutama dalam aspek sosial, mutu layanan pendidikan, dan kehidupan bermasyarakat yang berkaitan dengan akses studi lanjut dan beasiswa siswa.

### 1. Pendekatan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, dengan pendekatan sosial-edukatif berbasis pemberdayaan [2][5].

Langkah-langkah pelaksanaan program disusun dalam tiga tahap utama:

#### a. Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup beberapa kegiatan yaitu koordinasi intensif dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru BK, dan wali kelas XII; survei awal terhadap siswa kelas XII untuk pemetaan minat studi lanjut dan kebutuhan informasi; dan penyusunan dan validasi materi sosialisasi, workshop, dan modul bimbingan

#### b. Tahap Pelaksanaan

Solusi dilaksanakan dalam bentuk kegiatan terpadu: sosialisasi strategi masuk perguruan tinggi dan pengenalan beasiswa; kegiatan seminar dan diskusi interaktif; pemutaran video tutorial beasiswa dan simulasi pendaftaran beasiswa dan praktik langsung menulis essay.

### 2. Partisipasi Mitra

Mitra terlibat dalam setiap tahap kegiatan, meliputi:

- Menyediakan ruang dan waktu kegiatan di lingkungan sekolah.
- Menunjuk koordinator sekolah sebagai penghubung kegiatan.
- Melibatkan siswa-siswi kelas XII sebagai peserta kegiatan.
- Menyusun agenda tahunan bimbingan karir berbasis hasil program ini.

### 3. Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberlanjutan program pasca PMKM:

- Materi pelatihan diserahkan dalam bentuk digital.
- Pihak sekolah akan melanjutkan pendampingan siswa secara berkala.
- Pelatihan lanjutan untuk guru BK agar dapat melanjutkan fungsi fasilitator beasiswa dan karier secara mandiri.
- Dibuka peluang kolaborasi

berkelanjutan antara tim PMKM dan SMA Al-Azhar melalui program tahunan.

### 4. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi dilakukan melalui:

- Kuesioner pre-test dan post-test untuk siswa terkait pemahaman jalur studi lanjut.
- Observasi langsung dan dokumentasi saat workshop dan bimbingan [3][6]
- Forum evaluasi bersama mitra untuk menilai keberhasilan kegiatan dan menyusun tindak lanjut program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan di tempat mitra

Kegiatan utama diawali dengan pemaparan Tahan H.J. Sihombing, M.App.Ling., sebagai LPDP awardee dan ahli Applied Linguistics (TESOL). Tahan Sihombing memberikan pemaparan bagaimana siswa dapat belajar bahasa Inggris secara umum [4][7] dan strategi akademik dan sosial yang dibutuhkan siswa agar mampu memenuhi persyaratan beasiswa, dan pengetahuan tentang jenis beasiswa dalam dan luar negeri.



Gambar 1. Pemaparan terkait beasiswa secara umum dan skill bahasa Inggris

Selanjutnya, Mutia Elviani, M.EdLead, M.Tran., dengan pengalaman beasiswa AAS dan keahlian dalam Leadership dan Translation, memberikan kepakaran praktis dalam meningkatkan skor IELTS, salah satu persyaratan utama beasiswa internasional [5][8], sehingga secara langsung membantu siswa menyiapkan diri secara teknis dan psikologis.



Gambar 2. Pemaparan terkait beasiswa AAS dan IELTS

Selanjutnya Hanna Maria Panggabean, S.S., M.A., sebagai penerima beasiswa *full* dari Taiwan dengan latar belakang *Applied Linguistics*, menguasai penulisan dokumen penting seperti *personal statement* dan autobiografi yang menjadi persyaratan utama seleksi beasiswa [6][9], sehingga siswa dapat diarahkan untuk menulis dokumen yang kuat dan persuasif.



Gambar 3. Pemaparan terkait struktur dan isi essay beasiswa

Selanjutnya Ronika Apriyanti Manik, S.Pd., M.A., dengan keahlian TESOL dan teknik tata bahasa Inggris yang detil, memberikan bimbingan mendalam dalam aspek bahasa dan tata bahasa yang diperlukan agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan meyakinkan dalam proses seleksi beasiswa [10].



Gambar 4. Pemaparan terkait aspek bahasa dan tata bahasa serta komunikasi efektif

Selanjutnya, Muhamad Safi'i, S.Pd., M.Hum., sebagai alumni beasiswa LPDP dengan prestasi akademik cumlaude, memberikan inspirasi sekaligus memimpin acara seminar dengan profesionalisme yang membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memotivasi siswa dalam mengejar peluang beasiswa



Gambar 5. Pemaparan terkait beasiswa LPDP dalam negeri dan kisah inspiratif.

## 2. Hasil Kuesioner dan observasi langsung Hasil Kuesioner Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan analisis kuesioner pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait jalur studi lanjut, baik di dalam maupun luar negeri [11]. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai alur pendaftaran beasiswa maupun kampus tujuan. Namun, setelah mengikuti workshop dan bimbingan, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih matang mengenai prosedur pendaftaran, dokumen yang dibutuhkan, serta jenis-jenis beasiswa yang tersedia secara global. Selain itu, siswa mampu menyebutkan beberapa universitas luar negeri yang menyediakan beasiswa dan memahami persyaratan umum yang harus dipenuhi. Peningkatan rasa percaya diri juga tercermin dari respon mereka, di mana sebagian besar siswa merasa lebih siap untuk

melamar beasiswa setelah mendapatkan pelatihan intensif. Mereka juga mengaku memperoleh wawasan baru, khususnya strategi peningkatan kemampuan bahasa Inggris, seperti teknik membaca untuk memperkaya kosakata, latihan menulis esai, serta tips menyusun personal statement yang menarik dan sesuai dengan nilai-nilai beasiswa yang dituju.

### **Hasil Observasi Langsung Saat Workshop dan Bimbingan**

Observasi selama kegiatan workshop dan sesi bimbingan menunjukkan perubahan positif dalam keterampilan menulis esai siswa. Para peserta mulai mampu menyusun ide secara lebih runtut dan logis dalam struktur esai standar, seperti pengenalan, argumen utama, bukti pendukung, dan kesimpulan. Keberhasilan ini ditandai dengan meningkatnya kohesi dan koherensi antarparagraf serta kemampuan mereka dalam mengorganisasi argumen secara sistematis.

Selain itu, siswa mulai menggunakan kosa kata yang umum ditemukan dalam esai beasiswa, seperti “leadership,” “community impact,” “academic goal,” dan “global perspective,” yang menunjukkan peningkatan literasi akademik. Yang menarik, beberapa siswa juga berhasil menyusun personal statement yang relevan dengan proyek sosial yang pernah mereka ikuti, menunjukkan kemampuan reflektif dan kepekaan sosial—dua hal penting dalam penilaian beasiswa internasional. Hal ini menjadi indikator bahwa pembinaan yang diberikan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga membentuk kesadaran diri dan nilai personal dalam konteks global.

### **SIMPULAN**

Kegiatan bertajuk “*Sosialisasi dan Workshop Strategi Menulis Esai dalam Bahasa Inggris dan Meraih Beasiswa untuk Studi Lanjut ke Dalam dan Luar Negeri*” di SMA Swasta Al-Azhar Medan merupakan wujud nyata pengabdian para penulis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di

wilayah Sumatera Utara. Program ini terbukti berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi seleksi beasiswa, khususnya dalam menulis esai berbahasa Inggris. Melalui pelatihan intensif dan sesi bimbingan langsung, siswa memperoleh pengetahuan tentang alur pendaftaran beasiswa, mengenali universitas tujuan, serta membangun kepercayaan diri untuk melamar beasiswa, baik di dalam maupun luar negeri. Modul pembelajaran yang diberikan juga menjadi media belajar yang berkelanjutan bagi sekolah.

Hasil evaluasi melalui kuesioner dan observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan dalam menyusun esai yang terstruktur, argumentatif, dan sesuai dengan standar internasional. Mereka juga mulai mampu mengekspresikan pengalaman pribadi secara reflektif dalam personal statement, terutama yang berkaitan dengan proyek sosial. Temuan ini membuktikan bahwa intervensi berbasis pelatihan yang dirancang secara sistematis dapat memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa menghadapi tantangan pendidikan global. Diharapkan kegiatan serupa dapat diperluas ke sekolah lain yang memiliki kebutuhan penguatan kapasitas serupa.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Medan atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMA Swasta Al-Azhar Medan atas kerjasamanya yang baik, serta kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] S. Pramonojati, D. N. Carella, W. D. Fitriyah, and I. Y. K. Sari, “Students’ Critical Thinking in Writing Background of Research,” pp. 304–308, May 2020, doi: 10.2991/ASSEHR.K.200427.061.
- [2] L. Harahap and D. Anwar, “The Students’ Writing Ability of Argumentative Essay at English Department of Universitas

- Negeri Padang,” *Proceedings of the 67th TEFLIN International Virtual Conference & the 9th ICOELT 2021 (TEFLIN ICOELT 2021)*, vol. 624, pp. 154–157, Feb. 2022, doi: 10.2991/ASSEHR.K.220201.028.
- [3] S. Bailey, “Academic Writing: A Handbook for International Students,” Oct. 2014, doi: 10.4324/9781315768960.
- [4] A. Andrian, “Analisis Kesalahan Penulisan Bahasa Inggris EFL,” *Almufi Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 1, Apr. 2021.
- [5] A. Cornwall, “Unpacking ‘Participation’: models, meanings and practices,” *Community Dev J*, vol. 43, no. 3, pp. 269–283, Jul. 2008, doi: 10.1093/CDJ/BSN010.
- [6] A. Cornwall, “Unpacking ‘Participation’: models, meanings and practices,” *Community Dev J*, vol. 43, no. 3, pp. 269–283, Jul. 2008, doi: 10.1093/CDJ/BSN010.
- [7] H. D. Brown, *Principles of Language Learning and Teaching*. Prentice Hall, 1994.
- [8] B. Council, “IELTS Exam with the British Council | Take IELTS.” Accessed: Aug. 05, 2025. [Online]. Available: <https://takeielts.britishcouncil.org/>
- [9] H. University, “Writing Application Essays and Personal Statements | Office of Undergraduate Research and Fellowships.” Accessed: Aug. 05, 2025. [Online]. Available: <https://uraf.harvard.edu/apply-opportunities/app-components/essays/personal-statements>
- [10] N. Fabb and A. Durant, *Contents: Guidelines for Essay Writing GUIDELINES FOR ESSAY WRITING*. 1993.
- [11] E. Murniasih, *Buku Pintar Beasiswa*. GagasMedia, 2009.